

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan secara umum bahwa organisasi kemahasiswaan mampu mengembangkan iklim organisasi kemahasiswaan guna meningkatkan *civic participation* mahasiswa sesuai dengan budaya yang hidup dalam masing-masing organisasi tersebut. Pengembangan iklim organisasi kemahasiswaan tersebut sebagian besar dituangkan dalam bentuk program kerja yang beragam macamnya dan mampu mewadahi sesuai minat dan bakat mahasiswa. Asas kekeluargaan dan kekerabatan menjadi salah satu pendekatan yang cukup efektif dalam mengajak mahasiswa khususnya pengurus dalam sebuah organisasi untuk ikut serta, terlibat dalam organisasi kemahasiswaan.

2. Simpulan Khusus

Secara khusus, dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa kesimpulan berikut:

1. Program kerja BEM REMA UPI, Senat Mahasiswa FPIPS UPI, dan BEM HMCH yang berkaitan dengan pengembangan iklim organisasi kemahasiswaan dalam meningkatkan *civic participation* mahasiswa sebagian besar memiliki beberapa persamaan mengadakan program kerja yang berorientasi mendekatkan emosionalitas pengurus, serta melibatkan anggota dalam merumuskan program kerja seperti halnya program kerja *upgrading* yang diselenggarakan oleh BEM REMA UPI, Inagurasi FPIPS yang diselenggarakan senata mahasiswa FPIPS UPI, serta kegiatan *Civic Hukum Games* (Porseni) yang diselenggarakan oleh BEM HMCH.

Oki Suprianto, 2017

PENGEMBANGAN IKLIM ORGANISASI KEMAHASISWAAN DALAM MENINGKATKAN CIVIC PARTICIPATION MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Metode yang digunakan oleh BEM REMA UPI, Senat Mahasiswa FPIPS UPI, dan BEM HMCH untuk mengembangkan iklim organisasi kemahasiswaan dalam meningkatkan *civic participation* mahasiswa dilakukan dengan beberapa

cara di antaranya memanfaatkan media massa untuk memublikasikan rangkaian kegiatan ormawa, memberikan perhatian khusus, dan lebih kepada anggota yang kurang aktif, membangun komunikasi informal dalam iklim organisasi, mengadakan *upgrading* untuk memotivasi semangat organisasi anggota, serta mengadakan kegiatan rutin seperti olahraga bersama, dan lain sebagainya.

3. Hambatan yang dihadapi BEM REMA UPI, Senat Mahasiswa FPIPS UPI, dan BEM HMCH untuk mengembangkan iklim organisasi kemahasiswaan dalam meningkatkan *civic participation* mahasiswa antara lain tingginya egosentris antarjurusan pada anggota, anggota aktif di lebih dari satu organisasi, organisasi berorientasi pada pemberian tugas yang harus diselesaikan oleh anggota, masih terdapatnya komunikasi formalistik dalam organisasi, anggota masih terjebak dan selalu membenturkan bidang akademik dan organisasi.
4. Upaya-upaya yang dilakukan BEM REMA UPI, Senat Mahasiswa FPIPS UPI, dan BEM HMCH untuk mengembangkan iklim organisasi kemahasiswaan dalam meningkatkan *civic participation* mahasiswa yaitu dengan menerapkan strategi yang disesuaikan dengan kultur yang ada pada masing-masing ormawa, melakukan pendekatan intens kepada anggota yang kurang aktif, serta mengadakan kegiatan *upgrading*

B. Saran

1. Bagi Pihak Universitas Pendidikan Indonesia

- a. Sebaiknya ormawa serta pihak birokrat kampus bisa saling bekerjasama untuk mengembangkan iklim organisasi kemahasiswaan guna meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam organisasi;
- b. Sebaiknya UPI lebih menekankan kembali partisipasi kegiatan mahasiswa yang mengarah langsung pada kegiatan kemasyarakatan. Hal tersebut berguna untuk mendukung pembangunan masyarakat yang berdasarkan pada pendidikan.

2. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Menekankan kepada mahasiswa PKn untuk ikut serta dalam ormawa sekurang-kurangnya ormawa tingkat departemen sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa bersangkutan;
- b. Memberikan stimulus dan penguatan terhadap mahasiswa yang belum, sedang, dan sudah berorganisasi terhadap pentingnya berorganisasi serta manfaat yang akan dipetik kemudian hari;
- c. Menjalinkan kerjasama yang baik antara pihak departemen PKn dengan ormawa tingkat departemen untuk membangun sinergitas bersama menghasilkan mahasiswa sesuai dengan tujuan PKn.

3. Bagi Organisasi Kemahasiswaan

- a. Memberikan apresiasi kepada anggota/pengurus organisasi sebagai bentuk penghargaan atas kinerja terhadap organisasi serta bentuk pengakuan atas keberadaan mereka;
- b. Organisasi hendaknya memosisikan anggota/pengurus bukan sebagai alat yang memiliki kewajiban menyelesaikan tugas-tugas organisasi melainkan diposisikan sebagai aset/*partner* kerja yang harus selalu dijaga dengan baik sebagai unsur organisasi;
- c. Melakukan *upgrading* sesuai dengan kebutuhan organisasi guna menjaga stabilitas iklim organisasi yang kondusif.

4. Bagi Mahasiswa

- a. Menjadikan ormawa sebagai salah satu ruang aktualisasi diri setelah menempuh pendidikan di universitas;

- b. Menjadikan ormawa sebagai miniatur masyarakat majemuk untuk membiasakan diri bersosialisasi di dalamnya sebelum nanti terjun terlibat langsung dalam masyarakat luas;
- c. Mencoba bersikap terbuka dan partisipatif untuk menyampaikan aspirasi jika dirasa iklim organisasi tidak kondusif guna menunjang diri untuk terlibat di dalamnya.

5. Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mengkaji aspek yang lebih mendalam mengenai *civic participation* di kalangan mahasiswa, misalnya peneliti dapat mengkaji *civic participation* mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan;
- b. Diharapkan dapat mengkaji kepemimpinan dalam organisasi kemahasiswaan secara lebih mendalam, misalnya peneliti dapat mengkaji peran unit kegiatan mahasiswa dalam pembentukan karakter mahasiswa sebagai warga Negara yang baik.